

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis di Ruang Rawat Mawar RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2020, dapat disimpulkan bahwa:

1. Distribusi frekuensi rata-rata citra tubuh sebelum diberikan intervensi edukasi citra tubuh responden yang memiliki citra tubuh baik sebanyak 4 orang (25%) dan responden yang memiliki citra tubuh tidak baik sebanyak 12 orang (75%) dengan *mean* 40,81. Setelah diberikan intervensi edukasi citra tubuh sebanyak 16 orang (100%) dengan *mean* 52,25.
2. Distribusi frekuensi rata-rata motivasi merawat luka sebelum diberikan intervensi edukasi citra tubuh data jumlah responden yang memiliki motivasi baik sebanyak 5 orang (31,3%) dan responden yang memiliki Motivasi merawat luka tidak baik sebanyak 11 orang (68,8%) dengan *mean* 41,19. Setelah diberikan intervensi edukasi citra tubuh sebanyak 16 orang (100%) memiliki motivasi merawat luka baik dengan *mean* 52,56.
3. Distribusi frekuensi rata-rata citra tubuh sebelum pada kelompok kontrol jumlah responden yang memiliki citra tubuh baik sebanyak 2 orang (12,5%) dan responden yang memiliki citra tubuh tidak baik sebanyak 14 orang (87,5%) dengan *mean* 40,06. Setelah pada kelompok kontrol sebanyak 5 orang (31,3%) memiliki citra tubuh baik dan responden yang memiliki citra tubuh tidak baik 11 orang (68,8%) dengan *mean* 41,81.
4. Distribusi frekuensi rata-rata motivasi merawat luka sebelum pada kelompok kontrol jumlah responden yang memiliki motivasi baik sebanyak 2 orang (12,5%) dan responden yang memiliki motivasi merawat luka tidak baik sebanyak 14 orang (87,5%) dengan *mean* 40,31. Setelah pada kelompok kontrol sebanyak 10 orang (62,5%) memiliki motivasi

merawat luka baik dan responden yang memiliki motivasi merawat luka tidak baik menjadi 6 orang (37,5%) dengan *mean* 42,75.

5. Distribusi perbedaan rata-rata citra tubuh sebelum dan setelah diberikan edukasi citra tubuh adalah sebelum diberikan intervensi *mean* 40,81, standar deviasi 2,428. Setelah diberikan edukasi citra tubuh adalah *mean* 52,25, standar deviasi 2,380.
6. Distribusi perbedaan rata-rata motivasi merawat luka sebelum dan setelah diberikan edukasi citra tubuh adalah sebelum diberikan intervensi *mean* 41,19, standar deviasi 3,250. Setelah diberikan edukasi citra tubuh adalah *mean* 40,81, standar deviasi 2,428.
7. Distribusi perbedaan rata-rata citra tubuh pada pasien post mastektomi sebelum dan setelah pada kelompok kontrol adalah *mean* 40,06, standar deviasi 1,769. Setelah pada kelompok kontrol adalah *mean* 41,81, standar deviasi 1,377 di Ruang Rawat Mawar RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2020.
8. Distribusi perbedaan rata-rata motivasi merawat luka sebelum dan setelah kelompok kontrol adalah sebelum *mean* 40,31, standar deviasi 2,243. Setelah pada kelompok kontrol adalah *mean* 42,75, standar deviasi 2,049.
9. Perbedaan Rata-Rata Citra Tubuh dan Motivasi Merawat Luka Pada Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol Pada Pasien Post Mastektomi didapatkan hasil bahwa rata-rata citra tubuh pada kelompok intervensi adalah 52,25 sedangkan pada kelompok kontrol diketahui bahwa rata-rata citra tubuh 41,81 dengan selisih hasil rata-rata citra tubuh pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol adalah 10,44 yang artinya ada perbedaan rata-rata nilai citra tubuh pada kelompok kontrol dan kelompok intervensi. Pada hasil motivasi merawat luka didapatkan hasil bahwa rata-rata motivasi merawat luka pada kelompok intervensi adalah 52,56 sedangkan pada kelompok kontrol diketahui bahwa rata-rata

motivasi merawat luka 42,75 dengan selisih hasil rata-rata motivasi merawat luka pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol adalah 9,81 yang artinya ada perbedaan rata-rata nilai motivasi merawat luka pada kelompok kontrol dan kelompok intervensi. Sehingga dapat disimpulkan adanya pengaruh edukasi citra tubuh terhadap citra tubuh dan motivasi merawat luka pasien post mastektomi di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung dengan $p \text{ value } (0,000) < \alpha (0,05)$.

B. Saran

1. Bagi RSUD Dr. H. Abdoel Moeloek Provinsi Lampung

Diharapkan agar rumah sakit dapat memprogramkan edukasi kesehatan dengan terstruktur dan terprogram. Terstruktur yang artinya edukasi yang diberikan sudah dalam keadaan disusun dan diatur sesuai dengan kebutuhan pasien, serta terprogram yang artinya edukasi yang diberikan telah direncanakan.

2. Bagi Tenaga Kesehatan di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung

Diharapkan agar tenaga kesehatan dapat memberikan edukasi kesehatan khususnya tentang citra tubuh pada pasien post mastektomi guna meningkatkan pengetahuan dan dapat mempersiapkan pada pasien atas keadaan fisik yang akan terjadi pada dirinya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat dilakukan penelitian yang sama dengan variabel yang berbeda dan diharapkan dapat menggunakan media lainnya selain *leaflet* seperti media elektronik/video.